

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU)

Wahyi Busyro

Universitas Muhammadiyah Riau

Email: wahyi.busyro@umri.ac.id

ABSTRAK

Keterampilan dan pemahaman keuangan atau yang lebih dikenal dengan literasi keuangan wajib dimiliki oleh setiap orang yang dimulai sejak dini. Baiknya literasi keuangan seseorang memudahkannya untuk pengelolaan keuangan. Pengendalian keuangan ditentukan oleh orang tersebut, terlebih pada saat ini lagi maraknya onlineshop yang menggururkan mata. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016 bahwa indeks literasi keuangan sebesar 29,66% sementara indeks inklusi keuangan sebesar 67,82%. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa(studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Riau). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau sementara sampel yang diambil sebesar 91 orang. Ada tiga (3) faktor yang diteliti mengenai literasi keuangan ini yaitu literasi keuangan berdasarkan pengetahuan dasar keuangan, literasi keuangan tentang tabungan dan pinjaman serta literasi keuangan dalam investasi. Hasil yang diperoleh adalah bahwa literasi keuangan berdasarkan tabungan dan pinjaman mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau.

Kata Kunci: Literasi, Keuangan, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Keterampilan dan pemahaman keuangan atau yang lebih dikenal dengan literasi keuangan wajib dimiliki oleh setiap orang yang dimulai sejak dini. Baiknya literasi keuangan seseorang memudahkannya untuk pengelolaan keuangan. Kurangnya keterampilan dan pemahaman terhadap keuangan terkadang membuat orang salah langkah. Dengan kejadian seperti ini seharusnya kita bisa lebih bijak lagi dalam menyikapi uang. Maraknya sistem belanja online dan pusat perbelanjaan yang tersebar dimana-mana mengakibatkan perilaku masyarakat semakin konsumtif dan masyarakat cenderung melakukan pembelian yang impulsif. Akibat dari perilaku konsumen dalam membeli kebutuhan semakin tidak rasional, termasuk mahasiswa. Sikap konsumtif yang tinggi tersebut menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi tidak terkendali.

Pada saat ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh institusi keuangan untuk mengenali literasi keuangan kepada masyarakat, mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi. Seharusnya Mahasiswa sudah

mempunyai literasi keuangan yang memadai. Mahasiswa yang sebagian besar merupakan anak-anak yang jauh dari kampung halaman atau perantauan. Seorang mahasiswa tidak pandai mengatur keuangannya, maka uang yang telah disiapkan untuk sebulan akan habis sebelum waktunya. Ada pula mahasiswa yang mampu mengelola keuangan dengan baik, bahkan bisa menyalurkan uang tersebut untuk ditabung dan bisa dimanfaatkan ketika ada keperluan yang tidak terduga.

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau Pekanbaru. Untuk membantu penulisan dalam melakukan penelitian ini, penulisan menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau sebanyak 1065 orang dan dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Jumlah sampel diketahui dengan menggunakan rumus slovin, maka diperoleh hasil 91 orang. .

Metode Analisis Data

Untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif maka digunakan skala pengukuran berupa skala *likert*. Analisa data dengan menggunakan SPSS 20.0 untuk menggambarkan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Riau). Teknik analisis yang digunakan:

A. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kormogorov Smirnov Test*, dengan melihat tingkat signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah dengan melihat probabilitas *asympt.sig (2- tailed)* > 0,05 maka data mempunyai distribusi normal dan sebaliknya jika probabilitas *asympt.sig (2- tailed)* > 0,05 maka data mempunyai distribusi yang tidak normal.

B. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear yang sempurna diantara variabel-variabel independen. Akibat dari adanya multikolinearitas ini adalah koefisien regresinya tidak tertentu atau kesalahan standarnya tidak terhingga. Multikolinearitas dapat dilihat dengan VIF (*varianceinflation factor*) bila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerence diatas 0,10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas dan begitu pula sebaliknya.

C. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi lain. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independennya. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melihat tingkat signifikansinya terhadap α 5%.

D. Uji Regresi

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yakni analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*).

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \alpha_4 X_1 X_2 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Pengelolaan Keuangan Mahasiswa
α_0	= Konstanta
$\alpha_1 - \alpha_3$	= Koefisien Regresi
X_1	= Literasi Keuangan (Pengetahuan Dasar Keuangan)
X_2	= Tabungan dan Pinjaman
X_3	= Investasi
$X_1 X_2 X_3$	= Pengaruh Pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman serta Investasi terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang akan menghasilkan keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Untuk menguji hipotesis tersebut, maka data yang diperoleh, dianalisis dengan uji F dan uji t.

Uji t

Uji t (Uji Parsial), yaitu untuk menguji apakah variabel independen, secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$)

Terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$)

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian diperoleh bahwa dari tiga (3) faktor dalam literasi keuangan yaitu pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman serta investasi menunjukkan faktor pengetahuan terhadap tabungan dan pinjaman mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengetahuan tabungan dan pinjaman ini memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam merencanakan keuangan masa depan, mahasiswa mempunyai pengetahuan penggunaan jasa perbankan dalam menabung yang diperoleh dari orang tua maupun gaji / hasil kerja sendiri. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang pinjaman dan kapan waktu yang tepat untuk meminjam sehingga keuangan mereka terkontrol dengan baik.

Selain pengetahuan dasar keuangan, faktor investasi juga mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Investasi yang bisa diterapkan oleh mahasiswa ini tentunya dimulai dari yang kecil sesuai dengan kondisi keuangan mahasiswa. Bisa dalam bentuk emas atau yang lainnya.

Faktor yang lainnya adalah pengetahuan dasar keuangan, karena pengelolaan keuangan ini bisa terlaksana jika memiliki pengetahuan dasar keuangan. Pengetahuan dasar keuangan ini bisa diperoleh dari perkuliahan di kelas, seminar yang diadakan oleh perbankan dan lembaga keuangan lainnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau. Tiga (3) faktor yang diteliti dalam literasi keuangan adalah Pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman serta investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Faktor ini harus dimiliki oleh setiap mahasiswa agar bisa mengelola /merencanakan keuangan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio M.Syafi'i. 2001 *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani).
- Istrilista, Trifena Maria. (2016). "Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya".Skripsi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas
- Kasmir. 2016. *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers)
- , 2015. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*.
- Margaretha, Farah dan Reza Arief Pambudhi. (2015). "Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi". JMK, Vol. 17, No. 1, Maret 2015. 2338-1438
- Rasyid, Rosyeni. (2012). "Analisa Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang". Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, Volume 1, No. 2, September 2012
- Sari, Dian Anita.(2015). "Financial dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE YPPI Rembang)".Jurnal Buletin Bisnis dan Manajemen, Volume 01, No.20, Agustus 2015. 24442-885X
- Sirine, Hani dan Dwi Setiyani Utami. (2016). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung di kalangan Mahasiswa".Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume XIX, No.1, April 2016. 1979-6471
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Putri, Ni Made Dwiyanas Rasuma dan Henny Rahyuda. (2017). "Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu".Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 6, No. 9, 2017. 2337-3067